

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN ORGANISASI DI MASYARAKAT KHUSUS DI KALANGAN SISWA SMK PENSANTREN TEKNOLOGI RIAU

Roni Chandra ¹, Fery Wongso ² dan Hendra Kasman ³

STMIK Dharmapala Riau ^{1,2,3}

Email : roni.chandra@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id ¹

Email : fery.wongso@lecturer.stmikdharmapala.riau.ac.id ²

Email : hendra.kasman@lecturer.stmikdharmapala.riau.ac.id ³

ABSTRAK

Organisasi merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam fungsi manajemen yakni planing, organisasi, actuating dan kontrol. Organisasi sebagai alat dalam arti abstrak untuk merealisir, apa yang menjadi keputusan starategik yang ditetapkan, maka mau tidak harus mengikuti atas perubahan lingkungan yang digerakkan oleh kekuatan kepemimpinan untuk hidup dan bertahan, oleh karena itu, organisasi sebagai alat dimanifestasikan terutama dalam hubungan dua faktor yang disebut dengan fleksibilitas. Oleh karena itu, suatu organisasi dalam abad 21, haruslah dibangun sebagai organisasi yang memiliki sifat fleksibel dan mudah dikontrol, maka organisasi itu tidaklah terlalu muda atau terlalu tua, tahap ini dinamakan PRIMA dalam daur hidup organisasi. Organisasi dalam keadaan PRIMA, benar-benar diperlengkapi untuk menerima dan menanggapi perubahan yang cepat didalam pasar, teknologi, kompetisi dan kebutuhan pelanggan disatu sisi dan disisi lain adalah dapat tidaknya dikontrol. Hasil pengabdian ini adalah kegiatan pada pelatihan ini dihasilkan bahwa setiap masyarakat diharapkan dapat bergorganisasi dengan secara tepat dengan prinsip-prinsip manajemen yang berkualitas

Kata Kunci : *Pengelolaan Organisasi*

Abstract

Organization is one of the most important parts of the management function namely planning, organization, actuating and control. Organization as a tool in the abstract sense to realize what is a strategic decision that is set, then inevitably has to follow environmental changes that are driven by the power of leadership to live and survive, therefore, the organization as a tool is manifested mainly in the relationship of two factors called with flexibility. Therefore, an organization in the 21st century must be built as an organization that is flexible and easy to control, so that the organization is not too young or too old, this stage is called PRIMA in the organizational life cycle. Organizations in a state of PRIMA, truly equipped to accept and respond to rapid changes in market, technology, competition and customer needs on the one hand and on the other hand are controllable or not. The result of this dedication is that the activities in this training are produced so that every community is expected to be able to organize properly with the principles of quality management

Keywords: *Organization Management*

1. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam fungsi manajemen yakni planing, organisasi, actuating dan kontrol. Organisasi sebagai alat dalam arti abstrak untuk merealisir, apa yang menjadi keputusan starategik yang ditetapkan, maka mau tidak harus mengikuti atas perubahan lingkungan yang digerakkan oleh kekuatan kepemimpinan untuk hidup dan bertahan, oleh karena itu, organisasi sebagai alat dimanifestasikan terutama dalam hubungan dua faktor yang disebut dengan fleksibilitas. Oleh karena itu, suatu organisasi dalam abad 21, haruslah dibangun sebagai organisasi yang memiliki sifat fleksibel dan mudah dikontrol, maka organisasi itu tidaklah terlalu muda atau terlalu tua, tahap ini dinamakan PRIMA dalam daur hidup organisasi. Organisasi dalam keadaan PRIMA, benar-benar diperlengkapi untuk menerima dan menanggapi perubahan yang cepat didalam

pasar, teknologi, kompetisi dan kebutuhan pelanggan disatu sisi dan disisi lain adalah dapat tidaknya dikontrol. Pengabdian masyarakat ini di dasarkan pada pengabdian masyarakat sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Fridayani (2022) dengan judul pengabdianya adalah pendampingan dalam pengelolaan organisasi mahasiswa dengan hasil pengabdianya adalah Kegiatan pengabdian berupa pendampingan bagi pengelolaan organisasi mahasiswa telah berjalan dengan baik dan menghasilkan tiga fokus utama untuk dapat ditindaklanjuti yaitu berkaitan dengan (1)kelembagaan BEMU, (2) Kemampuan manajemen waktu bagi anggota organisasi BEMU, dan (3) Kualitas komunikasi dalam organisasi BEMU. Berdasarkan ketiga hal tersebut BEMU sebagai organisasi mahasiswa di level Universitas mempunyai tugas untuk menindaklanjutinya. Hal ini demi terciptanya organisasi mahasiswa yang berkualitas dan sungguh dapat menjadi sarana mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya, dan justru bukan sebaliknya dan Rifai dkk (2022) dengan hasil pengabdiannya adalah pengurus OSIM MANJ yang selalu berganti dan berpengetahuan minim membutuhkan pendampingan dalam bekerja. Peningkatan pengetahuan bagi mereka dapat dilakukan dengan pendampingan meningkatkan pengetahuan tentang ilmu di bidang manajemen dan kepemimpinan. Hal ini diharapkan memberikan kesempatan besar dalam menghadapi berbagai perubahan dalam bekerja pada organisasi.

2. PERMASALAHAN DAN TUJUAN

Perumusan masalah yang dapat disampaikan pada pengabdian masyarakat ini adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat khususnya bagi siswa sekolah dalam hal berorganisasi baik organisasi yang bersifat formal maupun non formal.

Tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk dapat memberikan informasi maupun motivasi di kalangan siswa khususnya para pemuda dalam hal berorganisasi di masyarakat.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam hal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh Tim pelaksana yang terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan yang diperlukan dalam mengumpulkan segala informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran . Tahapan persiapan ini terdiri dari :

- a. Mengumpulkan calon peserta pelatihan.
- b. Mempersiapkan peralatan dan bahan pengabdian kepada masyarakat.

2. Tahapan Pelaksana Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan pelatihan berupa ceramah, diskusi, ice breaking dan simulasi kepemimpinan dalam organisasi.

4. HASIL

Kegiatan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari pelaksanaan, pelatihan ini dilakukan selama 2 hari . Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dibagi ke dalam beberapa tahapan,yakni dua pembicara dengan menyampaikan bagaimana cara kaum muda dalam melaksanakan organisasi dengan mengutamakan konsep manajemen secara umum, yakni dengan POAK., sedangkan pada pembicara kedu menyampaikan pola pikir kedepannya khususnya kaum kaula muda dalam menghadapi perkembangan zaman dengan organisasi yang terarah



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

5. KESIMPULAN

Kegiatan pada pelatihan ini dihasilkan bahwa setiap masyarakat diharapkan dapat bergorganisasi dengan secara tepat dengan prinsip-prinsip manajemen yang berkualitas.

Pengakuan

Dalam hal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana atas dukungan para civitas akademika dari STMIK Dharmapala Riau dan Para Mitra Usaha maka untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fridayani Januari Ayu, 2022. Pendampingan Dalam Pengelolaan Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat SIPPSSANGINGI*, Volume 2, Nomor 2, Juni.
- Rifai dkk, 2022. Pkm Pendampingan Manajemen Dan Kepemimpinan Bagi Pengurus Osim Manj Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Organisasi. *BAMA, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1, Nomor 1.